

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yang menurut Sugiyono (2021:11) bertujuan untuk memahami nilai dari satu atau lebih variabel mandiri (independen) tanpa membandingkan atau mengaitkannya dengan variabel lain. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menggali gambaran yang utuh dan menyeluruh mengenai permasalahan yang sedang dikaji, dengan fokus pada proses serta pencarian makna di balik fenomena yang muncul selama penelitian berlangsung. Dengan demikian, informasi yang diperoleh diharapkan dapat memberikan pemahaman yang komprehensif, mendalam, dan alami, serta mencerminkan kondisi sebenarnya tanpa adanya rekayasa atau manipulasi data.

3.2 Objek, Unit Analisis, dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil objek pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Marga Jaya yang terletak di Desa Marga Jaya, Kecamatan Tanjung Sari, Kabupaten Sumedang. Fokus utama penelitian adalah pada proses penyusunan laporan keuangan di lembaga tersebut. Untuk mendapatkan data dan informasi yang dibutuhkan, unit analisis yang digunakan adalah organisasi itu sendiri, yang berarti sumber data berasal dari bagian internal organisasi. Dengan demikian, dalam penelitian ini, unit analisis secara spesifik mengacu pada Badan Usaha Milik Desa Marga Jaya di Kecamatan Tanjung Sari, Kabupaten Sumedang.

Penelitian ini berlokasi di Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Marga Jaya yang terletak di Desa Marga Jaya, Kecamatan Tanjung Sari, Kabupaten Sumedang, Indonesia. Untuk memperoleh data yang lengkap dan akurat, peneliti melakukan kunjungan langsung ke BUMDes Marga Jaya, sehingga informasi yang diperoleh berasal langsung dari sumber utama dan mencerminkan kondisi nyata di lapangan. Pendekatan ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih mendalam dan autentik mengenai proses serta praktik yang berlangsung di BUMDes tersebut.

3.3 Jenis dan Sumber Data Penelitian

Dalam penelitian ini, jenis data yang digunakan lebih banyak berupa data kualitatif, yaitu data non-numerik seperti hasil wawancara, catatan laporan, serta dokumentasi dari berbagai sumber tertulis. Data tersebut menjadi dasar utama dalam mengembangkan analisis yang dilakukan oleh peneliti. Pada dasarnya, data kualitatif ini berfungsi sebagai landasan objektif dalam proses pengambilan keputusan maupun penyusunan kebijakan yang berkaitan dengan penyelesaian masalah yang diteliti. Dengan pendekatan ini, informasi yang diperoleh diharapkan mampu memberikan gambaran yang komprehensif, mendalam, dan alami, sehingga mencerminkan kondisi sebenarnya tanpa adanya rekayasa. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk memahami fenomena secara menyeluruh dan kontekstual, sehingga hasil penelitian menjadi lebih bermakna dan relevan.

Penelitian ini menggunakan dua sumber data utama, yaitu:

1. Data Primer yang diperoleh langsung dari unit analisis, yaitu Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Marga Jaya di Desa Marga Jaya, Kecamatan Tanjung Sari, Kabupaten Sumedang. Data ini meliputi informasi terkait kondisi organisasi secara menyeluruh, tingkat partisipasi anggota, persepsi langsung anggota terhadap BUMDes, serta data lain yang perlu diamati secara langsung untuk mendapatkan gambaran yang akurat dan mendalam.
2. Data Sekunder diperoleh secara tidak langsung melalui berbagai sumber seperti koran, majalah, jurnal, dan publikasi lainnya. Data sekunder ini berfungsi untuk melengkapi dan memperkaya informasi mengenai keragaman lokasi penelitian, struktur kelembagaan formal, serta pihak-pihak yang terkait dengan BUMDes Marga Jaya. Dengan mengintegrasikan kedua jenis data tersebut, penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemahaman yang komprehensif dan menyeluruh mengenai pengelolaan serta kondisi BUMDes yang menjadi fokus studi.

3.4 Operasionalisasi Variabel

Tabel 3.1 Operasional Variabel Penelitian
Sumber : Operasional Variabel diolah peneliti Tahun 2025

Variabel	Indikator	Ukuran
Laporan Keuangan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat	Laporan Posisi Keuangan	Aset, kewajiban dan ekuitas pada tanggal tertentu, termasuk klasifikasi aset lancar dan tidak lancar, serta kewajiban jangka pendek dan jangka panjang
	Laporan Laba/Rugi	Menyajikan kinerja entitas keuangan selama periode tertentu, termasuk laba
	Laporan Perubahan Ekuitas	Menyajikan perubahan dalam ekuitas selama periode tertentu, termasuk laba ditahan, perubahan kebijakan akuntansi, dan koreksi kesalahan
	Laporan Arus Kas	Menyajikan arus kas

		masuk dan keluar selama periode tertentu, diklasifikasikan menjadi arus kas dari kegiatan operasional, investasi, dan pendanaan
	Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK)	Memberikan informasi tambahan yang relevan untuk memahami laporan keuangan, seperti kebijakan akuntansi yang digunakan, berbagai materi, dan peristiwa setelah tanggal neraca

3.5 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, penulis mengaplikasikan dua teknik utama dalam pengumpulan data, yaitu:

1. Penelitian Lapangan (*Field Research*) yang dilakukan secara langsung di lokasi penelitian dengan beberapa metode, yaitu:
 - a. Metode Wawancara yaitu teknik pengumpulan data melalui dialog atau tanya jawab langsung dengan pihak berwenang di BUMDes. Metode ini bertujuan untuk memperoleh informasi yang relevan dan mendalam terkait topik penelitian.
 - b. Metode Observasi yaitu pengamatan secara langsung terhadap aktivitas dan kondisi di BUMDes. Melalui observasi ini, peneliti dapat memastikan keakuratan data dengan melihat secara nyata fenomena yang terjadi di lapangan.
 - c. Metode Dokumentasi yaitu pengumpulan data dengan cara mempelajari dokumen resmi BUMDes, seperti laporan, catatan, dan arsip lain yang menjadi sumber penting untuk mendukung analisis penelitian.
2. Penulis juga menggunakan riset kepustakaan (*library research*), yaitu pengumpulan data melalui studi literatur dengan mengakses berbagai dokumen, buku, jurnal, dan publikasi yang relevan dengan topik penelitian. Pendekatan ini berfungsi untuk memperkaya dan melengkapi data yang diperoleh dari lapangan, sekaligus memberikan landasan teori yang kuat untuk analisis.

3.6 Metode Pengolahan/Analisis Data

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Proses pengumpulan dan pengolahan data dilakukan melalui beberapa tahapan yang sistematis:

1. Peneliti mengelompokkan catatan hasil penelitian berdasarkan tema-tema yang relevan, yang diperoleh dari observasi lapangan, wawancara dengan pihak terkait, serta data sekunder lainnya. Langkah ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang komprehensif mengenai kondisi dan praktik operasional BUMDes Marga Jaya.
2. Peneliti menganalisis penyusunan laporan keuangan BUMDes Marga Jaya dengan merujuk pada Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Analisis ini difokuskan pada kelengkapan dan kesesuaian penyajian laporan keuangan, meliputi Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi, Laporan Arus Kas, Laporan Perubahan Ekuitas, serta Catatan atas Laporan Keuangan.
3. Peneliti menilai apakah laporan keuangan yang disusun oleh BUMDes Marga Jaya sudah sesuai dengan ketentuan SAK ETAP atau masih terdapat ketidaksesuaian yang perlu diperbaiki.
4. Peneliti juga mengidentifikasi kendala-kendala yang dihadapi dalam proses penyusunan laporan keuangan melalui wawancara dengan pihak berwenang di BUMDes tersebut.
5. Berdasarkan temuan tersebut, peneliti memberikan rekomendasi solusi yang dapat membantu mengatasi berbagai kendala dalam pengelolaan laporan keuangan di Badan Usaha Milik Desa Marga Jaya, Desa Marga Jaya, Kecamatan Tanjung Sari, Kabupaten Sumedang. Dengan pendekatan ini, diharapkan penelitian dapat memberikan gambaran yang mendalam sekaligus solusi praktis untuk pengembangan pengelolaan keuangan BUMDes ke depan.